

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Studi ini menunjukkan bagaimana faktor keuangan memengaruhi nilai saham bank syariah di Indonesia dan Malaysia antara tahun 2019 dan 2024, dengan hasil yang bervariasi untuk setiap variabel yang diteliti. Sejalan dengan teori sinyal, ROA memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga saham Indonesia. Investor menerima sinyal positif dari bank yang dapat menghasilkan keuntungan signifikan relatif terhadap total aset mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

Meskipun terdapat korelasi negatif antara ROA dan harga saham di Malaysia, korelasi tersebut tidak terlalu kuat. Hal ini lebih sesuai dengan teori kontingensi, yang menyatakan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham bergantung pada variabel eksternal dan kondisi pasar yang lebih luas, seperti kebijakan dan regulasi ekonomi saat ini.

Harga saham Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh EPS. Kenaikan EPS yang konsisten memberikan sinyal positif kepada investor bahwa bank-bank tersebut menguntungkan, yang pada gilirannya mendorong kenaikan harga saham. Di sisi lain, kenaikan EPS hanya berdampak kecil terhadap harga saham di Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain, seperti sentimen pasar dan kebijakan moneter, memiliki peran yang lebih besar dalam memengaruhi harga saham.

NPM tidak memiliki pengaruh substansial terhadap harga saham di negara mana pun. NPM hanya menilai seberapa baik suatu bisnis menghasilkan laba bersih dari total pendapatan. Namun, dampak NPM terhadap harga saham berkurang ketika investor lebih berfokus pada metrik profitabilitas jangka panjang seperti EPS dan variabel eksternal lainnya. Temuan ini sejalan dengan teori kontingensi, yang menyatakan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham lebih bergantung pada faktor eksternal.

Harga saham bank-bank Islam di Malaysia dan Indonesia tidak terpengaruh secara signifikan oleh DER. DER memiliki pengaruh yang kecil terhadap harga saham meskipun mewakili struktur modal; DER yang rendah menunjukkan independensi yang lebih kuat antara ekuitas dan utang. Struktur modal sendiri tidak sepenting aspek-aspek lain seperti kebijakan ekonomi dan efektivitas operasional bagi pasar. Hal ini juga mendukung teori kontingensi, yang menyatakan bahwa pengaruh variabel terhadap harga saham sangat bergantung pada situasi dan faktor situasional.

Zakat perusahaan memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap harga saham di Indonesia, yang sejalan dengan teori sinyal. Penyaluran zakat menunjukkan komitmen bank terhadap prinsip syariah dan tanggung jawab sosial, yang menarik bagi investor dan pasar. Akibatnya, nilai saham bank syariah di Indonesia cenderung meningkat seiring dengan peningkatan jumlah wajib zakat. Meskipun zakat meningkatkan reputasi perusahaan di Malaysia, pengaruhnya terhadap harga saham relatif kecil. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah atau dominasi pasar.

Secara keseluruhan, temuan studi ini lebih sejalan dengan teori kontingensi, yang menekankan bahwa dampak kinerja keuangan terhadap harga saham bersifat tidak langsung dan sangat bergantung pada variabel eksternal dan kondisi pasar saat itu. Faktor-faktor seperti kebijakan makroekonomi, regulasi yang berlaku, dan sentimen pasar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham dibandingkan kinerja keuangan semata, sebagaimana diukur melalui rasio-rasio seperti ROA, EPS, NPM, DER, dan zakat perusahaan.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor di sektor perbankan syariah perlu mempertimbangkan lebih dari sekadar indikator keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kebijakan fiskal, dan tanggung jawab sosial perusahaan (seperti zakat) juga memiliki dampak yang besar.

Investor tidak hanya harus fokus pada kinerja laba perusahaan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan etika yang mencerminkan komitmen bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini khususnya relevan di pasar Indonesia, yang lebih responsif terhadap kinerja keuangan, serta di pasar Malaysia, yang lebih memperhatikan faktor makroekonomi dan kebijakan jangka panjang.

Bagi bank syariah, hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya transparansi sosial dan kepatuhan terhadap tanggung jawab sosial dalam meningkatkan citra perusahaan dan menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan stabilitas harga saham mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan studi ini terletak pada ukuran sampel yang relatif terbatas, karena hanya mencakup bank-bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia (MYX) dan yang harga sahamnya dapat dilacak. Lima bank syariah yang menjadi sampel studi ini adalah: Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB), Bank Syariah Indonesia (BRIS), Bank BTPN Syariah (BTPS), Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), dan MBSB Bank Berhad (MBSB).

Studi ini secara eksklusif mencakup bank-bank Islam yang terdaftar di bursa efek dan memenuhi persyaratan khusus, seperti keteraturan dalam penyediaan laporan keuangan tahunan dan aksesibilitas data harga saham. Karena ukuran sampel yang rendah, kesimpulan studi ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke semua bank Islam di Indonesia dan Malaysia, atau ke pasar global. Jika lebih banyak bank Islam yang diikutsertakan dalam studi ini, dampak dari faktor-faktor yang diteliti mungkin berbeda. Batasan ini perlu dipertimbangkan ketika mengevaluasi temuan analisis, karena tidak semua bank Islam di kedua negara diikutsertakan dalam studi ini.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS, untuk model regresi panel data lebih baik menggunakan alat analisis *E-views*, R, atau stata, tetapi karena keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh peneliti, alat analisis tersebut tidak dapat dilakukan instalasi, sehingga uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menjadi kurang sempurna.

Harapan penelitian ke depan adalah untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak bank syariah, baik yang terdaftar di bursa

maupun yang belum, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke seluruh sektor perbankan syariah. Penelitian lebih lanjut juga diharapkan dapat mencakup periode waktu yang lebih panjang dan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham bank syariah, seperti kebijakan makroekonomi, perubahan regulasi, dan faktor-faktor sosial lainnya. Dengan demikian, penelitian ke depan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam tentang dinamika pasar saham bank syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

